

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA DALAM MENGEKSPANDI SEMANGAT  
GOTONG ROYONG SISWA KELAS IV DI SDN  
JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun Oleh :**

**Mahmudatur Rosdiana**

**NIM . 20104080005**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Mahmudatur Rosdiana  
NIM : 20104080005  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Yang menyatakan



Mahmudatur Rosdian

NIM. 20104080005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahmudatur Rosdiana

NIM : 20104080005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam jazah Strata Satu saya), scandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2024  
Yang menyatakan,



Mahmudatur Rosdiana  
NIM. 20104080005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UIN SK-BM-05-03/R0

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Mahmudatur Rösdiana

NIM : 20104080005

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Semangat Gotong Royong Siswa Kelas IV di SDN Jurugentong Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarja Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kam mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. Siti Fatonah, M.Pd.

NIP. 19710205 199903 2 008

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2500/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Semangat Gotong Royong Siswa Kelas IV di SDN Jurugentong Banguntapan Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHMUDATUR ROSDIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080005  
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED  
Valid ID: 666018e55427a



Penguji I  
Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED  
Valid ID: 66400503c2283



Penguji II  
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd  
SIGNED  
Valid ID: 668ebc56c3421

Yogyakarta, 15 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED  
Valid ID: 66801f99414a3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1/1 29/08/2024  
CS Digital Signature

## MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” (QS Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (QS Al-Insyirah: 5-6)

“jangan berkecil hati atas kondisi orang tuamu dan kondisimu, jangan merasa rendah diri karena latar belakang keluargamu, bangunlah nilai dirimu sendiri, you are you! Mungkin orang tua kita tidak kaya, tidak sekolah yang tinggi, kerja kasar, but it's not define your future, right? Saatnya kamu kerja keras dan mengembalikan keadaan sangatlah mungkin.”



## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya penuh perjuangan, pengalaman serta kenangan ini untuk :*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

**Mahmudatur Rosdiana**, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Semangat Gotong Royong Siswa Kelas IV di SDN Jurugentong Banguntapan Bantul”. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu bagian dari kurikulum merdeka yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis projek. Ada enam dimensi dari profil pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif. Penelitian ini berfokus pada satu aspek yakni gotong royong. Di SDN Jurugentong khususnya pada kelas IV masih terdapat siswa yang belum paham betul akan kewajiban bergotong royong di lingkungan sekolah. Guru harus memberikan pengetahuan serta contoh langsung supaya siswa tersebut bisa memahami akan kewajiban bergotong royong dalam lingkungan maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan semangat gotong royong siswa kelas IV di SDN Jurugentong Banguntapan Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dengan cara menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada semester genap bulan Februari-Maret 2024

Hasil penelitian ini adalah 1) Implementasi kegiatan P5 dibagi menjadi lima kegiatan *pertama*; tahap *assesmen diagnostik* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dari kegiatan kewirausahaan yang dilakukan selama projek berlangsung. *Kedua*; tahap pengenalan pada tahap ini siswa dikenalkan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, dari konsep, jenis-jenis dan lain sebagainya. *Ketiga*; tahap kontekstualisasi guru membentuk siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang. Setiap kelompok diajarkan untuk melakukan pengamatan kepada pelaku usaha yang ada di sekitar lingkungan sekolah, serta merancang ide wirausaha yang akan dijual pada kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila. *Keempat*; tahap aksi dalam tahap ini kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan tema kewirausahaan (market day) setiap kelompok menjual dagangannya di halaman depan sekolah. *Kelima*; tahap refleksi guru memberikan tugas untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dari awal hingga akhir.

**Kata Kunci** : Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Gotong Royong

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya beberapa kesulitan dan hambatan telah dihadapi oleh penulis. dalam mengatasi permasalahan tersebut penulis tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

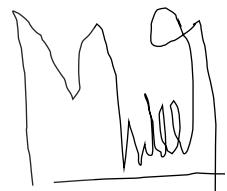
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag selaku Kaprodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta dosen PGMI, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Fitri Yulianti, S.Pd.Si., M.Pd. selaku sekretaris prodi PGMI sekaligus dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd. M.Pd. Sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

6. Ibu Tumini Tris Mursini, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Jurugentong Bantul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Jurugentong Bantul
7. Ibu Briliestiana, S.Pd. selaku guru kelas IV SD Negeri Jurugentong yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta bapak H. Rusdi, dan ibu Naidi, yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Suatu kebanggaan tersendiri bagi saya memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk meraih cita-cita. Terima kasih bapak dan ibu yang telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana.
9. Kepada saudaraku tersayang Syaiful Bahri, S.Pd.I, Abd Mukti, S.E., dan Maisunah, S.Pd.I yang telah melindungi, menasehati, memberikan dukungan, doa, semangat yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan saran masukan, menjadi tempat curhat saat penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman kelompok KKN Tlogolelo, Ana, Anti, Laras, Aini, Nina, Ibnu, Naufal, Bagus, dan Fadil terimakasih telah memberikan banyak cerita, kenangan, dan pengalaman terbaik bagi peneliti selama menjalani program KKN di Padukuhan Tlogolelo.
11. Teman-teman di PGMI 20 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saya ucapkan terima kasih atas persahabatan yang telah tercipta selama di bangku perkuliahan ini.
12. Teruntuk seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis, terima kasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
13. Serta untuk semua yang membantu dalam kelancaran penelitian ini dengan baik tanpa kalian peneliti tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Maret 2024

Peneliti



Mahmudatur Rosdiana

NIM. 20104080005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1) Kurikulum Merdeka .....	8
2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	10
3) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	22
4) Gotong Royong .....	25
B. Kajian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Keabsahan Data .....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV di SDN Jurugentong .....	41
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan .....	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan .....	23
Tabel II. 2 Alokasi Jam Projek .....	24
Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru .....	37
Tabel III. 2 Kisi-Kisi Observasi .....	38
Tabel III. 3 Pedoman Observasi .....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Rapat Terkait Kurikulum Merdeka dan Pelaksanaan Kegiatan P5 .....	44
Gambar IV. 2 Koordinasi dengan Orang Tua Terkait dengan Pelaksanaan Kegiatan P5 .....	44
Gambar IV. 3 Penyusunan Modul Ajar .....	47
Gambar IV. 4 Tahap Pertama Assesmen Diagnostik.....	52
Gambar IV. 5 Tahap Pengenalan.....	53
Gambar IV. 6 Wawancara Kepada Pelaku Usaha di Sekitar Sekolah .....	55
Gambar IV. 7 Merancang Kegiatan Usaha .....	56
Gambar IV. 8 Puncak Kegiatan P5 (Market Day).....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	72
Lampiran II. Observasi .....	74
Lampiran III. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV .....	79
Lampiran IV. Dokumentasi izin penelitian sekaligus observasi, rapat kepala sekolah, guru dan orang tua terkait kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila .....	83
Lampiran V. Dokumentasi kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila, serta wawancara dengan guru kelas IV .....	84
Lampiran VI Lembar Kerja Siswa .....	87
Lampiran VII. Bukti sudah melakukan penelitian, serta modul projek .....	89
Lampiran VIII. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	110
Lampiran IX. Berita Acara Seminar Proposal .....	111
Lampiran X. Lembar Pengesahan Seminar Proposal .....	112
Lampiran XI. Permohonan Ijin Penelitian .....	113
Lampiran XII. Kartu bimbingan skripsi .....	114
Lampiran XIII. Validasi Instrumen .....	115
Lampiran XIV. Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) .....	116
Lampiran XV. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....	117
Lampiran XVI. Sertifikat TOEC .....	118
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA .....	119
Lampiran XVIII. Sertifikat ICT .....	120
Lampiran XIX. Sertifikat PBAK .....	121
Lampiran XX. Sertifikat Lamperan .....	122
Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ .....	123
Lampiran XXII Curriculum Vitae .....	124



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merdeka merupakan konsep pendidikan yang mendorong kebebasan, fleksibilitas, dan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa teori dan konsep yang menjadi landasan kurikulum merdeka. *Pertama*; teori konstruktivisme, teori ini menganggap bahwa pengetahuan terbentuk melalui interaksi antara individu dan lingkungan. *Kedua*; teori *multiple intelligences*, teori ini mengakui bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan tersebut. *Ketiga*; teori *self-directed learning*, teori ini mengemukakan bahwa individu harus diberi kesempatan untuk mengendalikan dan mengatur proses belajar mereka sendiri.<sup>1</sup>

Idealitas kurikulum merdeka merupakan sistem kurikulum yang bertujuan untuk menciptakan ruang bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah dan keunikannya masing-masing, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya.<sup>2</sup> Idealitas dari teori kurikulum merdeka dijelaskan melalui beberapa aspek yaitu sebagai berikut<sup>3</sup> :

Kebebasan dan fleksibilitas, kurikulum merdeka berprinsip pada kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini pendidikan harus menyesuaikan dengan kebutuhan individu siswa dan konteks lokal. Pada kebebasan dan fleksibilitas ini mendukung pembelajaran yang lebih terfokus pada kebutuhan dan minat siswa, bukan hanya pada materi yang ditentukan secara sentralistik.

Pendekatan kontekstual, kurikulum merdeka mendorong guru untuk menerapkan pendekatan kontekstual dalam mengajar, yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang ada di sekitar lingkungan siswa.

---

<sup>1</sup> Alrizka Hairi Dilfa et al., *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023). Hlmn 14

<sup>2</sup> Din Wahyudin et al., *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024). Hlmn 14

<sup>3</sup> Zulfani Sesmiarni and Redha Redha Septiasi, *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2023). Hlmn 116-117

Pendidikan holistik, kurikulum merdeka berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dengan fokus pada pengembangan kompetensi keterampilan abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam hal ini sesuai dengan teori pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya kompetensi non-akademik dalam pendidikan.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang disusun dan dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang secara terpisah dari kegiatan intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan rangkaian kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.<sup>4</sup> Projek penguatan profil pelajar Pancasila atau sering disebut juga P5 di jenjang sekolah dasar ada 6 (enam) tema yaitu, gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan.

Program projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah upaya untuk mencapai tujuan pendidikan Pancasila, yang memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar dan mengambil pembelajaran dari lingkungan sekitar mereka. Selain itu, program ini untuk memperkuat karakter yang mencakup tiga upaya besar pendidikan melalui pembiasaan, peneladanan, serta pembelajaran.<sup>5</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk profil pelajar yang mempunyai karakter tangguh berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan dan strategi, seperti mengenalkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari, pengembangan budaya toleransi dan keragaman, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Projek ini memberikan landasan dan panduan bagi sekolah dalam mengimplementasi pendidikan karakter yang kuat dan mendalam, sehingga siswa dapat menjadi generasi yang memiliki kesadaran sosial, kepedulian terhadap

<sup>4</sup> Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” <Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu> 6 Nomor 4 T (2022): 7174–87.

<sup>5</sup> A M F Sari, Siti Istiyati, and Surya Anesa, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Uns*, 2023.

lingkungan, dan mampu ikut andil dalam membangun bangsa serta negara yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.<sup>6</sup>

Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak banyak pada perubahan di berbagai sektor, salah satunya yaitu pendidikan. Masa pandemi covid-19 merupakan sebuah kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi siswa. Ada beberapa studi nasional maupun internasional yang menyebutkan bahwa Indonesia juga telah lama mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*). studi tersebut menemukan tidak sedikit siswa Indonesia yang kesulitan memahami bacaan sederhana ataupun menerapkan konsep matematika dasar. Melihat kondisi tersebut, Kemendikbudristek mencoba untuk melakukan upaya pemulihan pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah merencanakan perubahan kurikulum yakni kurikulum merdeka.<sup>7</sup>

Kurikulum merdeka dirancang untuk mengatasi krisis belajar yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Krisis belajar ini ditandai oleh ketidakseimbangan kualitas belajar yang lebar antar wilayah, sehingga banyak siswa mengalami ketertinggalan belajar dan ketidakseimbangan belajar. Kurikulum merdeka bertujuan untuk mempercepat pemulihan kondisi tersebut dengan memberikan keleluasaan dalam memperbaiki hasil belajar siswa, terutama dalam kemampuan baca yang rendah.<sup>8</sup>

Implementasi kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan metode pembelajaran berbasis projek (*project based learning*) dimana kegiatan dirancang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema yang menantang. Melalui pembelajaran berbasis projek siswa dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan. Pelaksanaan projek akan menuntut siswa bekerja dalam periode waktu

---

<sup>6</sup> Annisa Intan Maharani, Istiharoh, and Pramasheila Arinda Putri, “Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka : Faktor Penghambat Dan Upayanya,” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 1, Nomor 2 (2023).

<sup>7</sup> Mulik Cholilah, Anggi Gratia Putri Tatuwo, and Shinta Prima Rosdiana, “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 2” 01, no. 02 (n.d.).

<sup>8</sup> Desti Relinda Qurniawati, “Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Confrence of Elementary Studies (C.E.S)*, 2023.

yang telah ditentukan untuk menghasilkan produk dan atau aksi sebagai solusi dari suatu permasalahan.<sup>9</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk menguatkan karakter gotong royong siswa melalui kegiatan berbasis projek. Kegiatan P5 masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan tidak membantu ketika mengerjakan tugas kelompok. Banyak juga siswa yang bersemangat ketika pembelajaran karena melalui P5 ini mereka belajar mengenai hal baru yang sebelumnya pernah didapatkan. Siswa yang melaksanakan P5 dengan baik akan membantu teman yang lainnya untuk tetap mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengetahui perannya dalam kelompok.<sup>10</sup>

Implementasi P5 memerlukan pola pikir merdeka, dimana guru memiliki kemerdekaan untuk mengembangkan kurikulum di level instruksional. Pembentukan tim fasilitator P5 tidak hanya dari pimpinan, namun juga bisa berasal dari para guru. Hal ini sangat penting untuk menguatkan karakter gotong royong siswa karena memungkinkan guru untuk berperan aktif dalam menetukan siap dan tidaknya P5 dalam mengembangkan dan mengembangkan inisiatif yang lebih positif dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Salah satu tantangan implementasi P5 adalah persepsi yang berbeda antara guru dan kepala satuan pendidikan dapat menyebabkan ketimpangan dalam implementasi P5. Upaya yang dilakukan untuk menyamakan persepsi melalui kegiatan lokakarya dapat membantu mengatasi kendala ini. Dengan membangun komunikasi yang baik, tim fasilitator dan tim koordinator dapat menyamakan persepsi dan meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam implementasi P5.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Jurugentong serta wawancara dengan guru kelas IV yakni ibu Brilis, beliau mengatakan bahwa kurangnya kesadaran dan semangat siswa untuk ikut serta berperan dalam gotong royong baik itu dalam menjaga kebersihan lingkungan

<sup>9</sup> Sonya Sinyanyuri, Edwita, and Gusti Yarmi, “Peluang Dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar : Best Practice,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, Nomor 03 (2023).

<sup>10</sup> Tasya Dwi Amalia and Machful Indrakurniawan, “Analisis Karakter Gotong Royong Siswa Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Papeda* 6, Nomor 2 (2024).

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Nisa Bastrian, Sri Marmoah, and Fadhil Purnama Adi, “Kendala Implementasi P5 Dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika Di Sekolah Dasar,” *Didaktika Dwi Indria* 12, Nomor 1 (2023).

sekolah, tugas kelompok maupun dalam hal yang lainnya. Guru harus sering mengarahkan siswa untuk bisa melakukan kegiatan gotong royong, misalnya dalam hal piket mungkin di lingkungan rumah siswa ada belum menjadi pembiasaan bahwa untuk membantu orang tuanya menyapu atau membersihkan lingkungan sekitar rumah, oleh sebab itu guru harus memberikan pengarahan kepada siswa yang masih belum bisa melakukan kegiatan gotong royong tersebut. Sekolah juga sering mengadakan kegiatan gotong royong seperti membersihkan lingkungan sekolah, bergotong royong dalam mempersiapkan perlengkapan kalau ada acara di sekolah, dan lain sebagainya. hanya ada beberapa siswa yang mau ikut bekerja sama dan juga tidak sedikit siswa yang menyepelekan kegiatan gotong royong tersebut. Penyebabnya karena siswa kurang terbiasa melakukan kegiatan gotong royong dan kurangnya kesadaran dan semangat dalam diri siswa, serta ada juga siswa yang belum memahami manfaat dari gotong royong. Padahal anak yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan bermasyarakatnya kelak saat dewasa. Karena ia tidak terbiasa bekerja sama dan ikut serta dalam kegiatan gotong royong.<sup>13</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas serta mengingat pentingnya upaya untuk menanamkan sikap gotong royong pada siswa maka perlu dicari solusinya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan memberikan tugas projek secara berkelompok sesuai dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mana gotong royong tersebut merupakan salah satu dimensi yang ada dalam profil pelajar pancasila. Profil pelajar Pancasila dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, dimana profil pelajar Pancasila terdiri dari siswa yang berkomitmen terhadap pendidikannya dan perilaku berbasis karakter dalam rangka menjaga jati diri, filosofi, dan ideologi negara. Ada enam dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berpartisipasi dalam profil pelajar Pancasila, salah satunya yaitu gotong royong yang merupakan praktik siswa atau pelajar yang ikut serta dalam kegiatan bersama secara terbuka dan berdedikasi, memudahkan tugas dan mengajarkan kepedulian, kolaborasi, dan berbagi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi Semangat Gotong Royong dengan ibu Brilistiana, S.Pd., 06 Desember 2023.

<sup>14</sup> Muhammad Abdul Fatah and Erna Zumrotun, "Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 365–77.

Ada empat tema dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, serta kewirausahaan. Tema projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN Jurugentong untuk semester satu temanya gaya hidup berkelanjutan, sedangkan untuk semester dua yaitu kewirausahaan. Gaya hidup berkelanjutan yang dipilih untuk dijadikan tema projek penguatan profil pelajar Pancasila yakni supaya siswa bisa memilah sampah yang mana bisa diolah lagi atau tidak. Mengolah sampah dijadikan barang bekas yang ada disekitar supaya bisa diolah menjadi barang yang berguna atau bisa dimanfaatkan kembali. Sedangkan untuk kewirausahaan dipilih sebagai tema projek penguatan profil pelajar Pancasila dikarenakan mayoritas orang tua siswa bergerak di bidang kewirausahaan, yang bisa jadi nantinya siswa bisa meneruskan pekerjaan orang tua atau bisa dijadikan usaha sampingan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Semangat Gotong Royong Siswa Kelas IV di SDN Jurugentong Banguntapan Bantul”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menanamkan semangat gotong royong siswa kelas IV di SDN Jurugentong Banguntapan Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDN Jurugentong Banguntapan Bantul.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan literatur tentang implementasi serta efektivitas kegiatan P5 dalam mengembangkan semangat gotong royong. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang menggunakan metode dan media untuk mengembangkan semangat gotong royong. Berikut kegunaan penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar menggunakan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan semangat gotong royong dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini dapat mendorong semangat belajar siswa dan meningkatkan keterampilan gotong royong.

b. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta masukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendampingi proses pembelajaran khususnya menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang tepat dan bervariasi untuk diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu guru juga perlu sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran khususnya dalam proses kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memiliki manfaat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendeskripsikan dan mensosialisasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah dilaksanakan serta dapat dijadikan referensi sebagai pengetahuan tentang peningkatan proses kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan datang. Menjadi salah satu acuan dasar dalam menentukan program kerja kepala sekolah, serta masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka peningkatan pembelajaran, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan sikap gotong royong siswa.

d. Bagi Peneliti

Mengetahui implementasi kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), serta dapat mengimplementasikan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan dikembangkan lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam mengembangkan semangat gotong royong siswa di kelas IV SDN Jurugentong Banguntapan Bantul maka dapat disimpulkan

Implementasi kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SDN Jurugentong dilakukan melalui lima tahap kegiatan *pertama*; *assesment diagnostik*, dalam hal ini untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait dengan kewirausahaan. *Kedua*; tahap pengenalan, dalam tahap ini siswa akan dikenalkan dengan istilah dan konsep kewirausahaan selain itu, siswa diajak menonton bersama video dari youtube tentang pengusaha cilik. *Ketiga*; tahap kontekstualisasi, pada tahap ini guru membentuk siswa kedalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 7-8 orang. Selanjutnya setiap kelompok melakukan pengamatan serta wawancara terhadap pelaku usaha di sekitar lingkungan sekolah. Setelah itu setiap kelompok merancang ide usaha yang akan dijual pada tahap selanjutnya. *Keempat*; tahap aksi, tahap ini merupakan puncak kegiatan P5 dengan gelar karya siswa market day setiap kelompok menjual produk yang sudah dirancang sebelumnya. *Kelima*; tahap refleksi dan tindak lanjut, dalam tahap ini guru mengajak siswa untuk mengingat kembali proses kegiatan P5 untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dari awal hingga akhir. Kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dapat meningkatkan semangat gotong royong siswa berdasarkan hasil pengamatan seperti pada saat menyiapkan tempat jualan, pembagian tugas saat jualan, dan lain sebagainya.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Aspek kuesioner ini hanya mengungkapkan tentang gotong royong dalam hal kolaborasi, kepedulian serta berbagi. Sedangkan aspek solidaritas, kebersamaan, dan empati belum diungkapkan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini belum mengungkapkan seluruh dimensi profil pelajar pancasila, karena dalam penelitian ini difokuskan pada dimensi gotong royong.

3. Penelitian ini baru mengungkapkan tema kewirausahaan dan belum dilakukan penelitian dalam tema P5 yang lain seperti gaya hidup berkelanjutan, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, kearifan lokal, serta rekayasa teknologi. Karena dalam semester genap tema kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN Jurugentong yakni kewirausahaan.
4. Pengambilan sampel yang terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel yang lain.
5. Kesimpulan dari penelitian ini mungkin masih terbatas pada data yang telah dikumpulkan atau metodologi yang digunakan, sehingga tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap atau akurat tentang fenomena yang diteliti.

### C. Saran

1. Untuk SDN Jurugentong Banguntapan Bantul khususnya untuk kepala sekolah, serta guru hendaknya memperluas wawasan terkait dengan kurikulum merdeka lebih tepatnya tentang kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila sekiranya dapat memberikan lebih banyak pelatihan pada dewan guru khususnya terkait dengan pembelajaran berbasis projek. Karena pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini sangat memberikan dampak yang cukup baik bagi siswa. Untuk pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang selanjutnya sudah terbentuk tim fasilitator supaya pelaksanaannya berjalan lebih baik lagi.
2. Bagi guru untuk selalu memberi bimbingan, pengawasan, motivasi, mengoptimalkan dan menghubungkan pelajaran dengan mengaitkan gotong royong dalam pembelajaran supaya siswa juga paham dan mengerti tentang kewajiban bergotong royong di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Bastrian, Nisa, Sri Marmoah, and Fadhil Purnama Adi. "Kendala Implementasi P5 Dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika Di Sekolah Dasar." *Didaktika Dwi Indria* 12, Nomor 1 (2023).

Bhakti Pertiwi, Gatas Anugrah. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan." Skripsi, UIN PROF. K. H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO. Accessed December 27, 2023. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr1TWfiT6xmwgwBb27LQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1722597474/RO=10/RU=https%3a%2f%2frepository.uinsaizu.ac.id%2f2024%2f1%2fGatas%2520Anugrah%2520B.P\\_Implementasi%2520Projek%2520Penguatan%2520Profil%2520Pelajar%2520Pancasila%2520dalam%2520Kurikulum%2520Merdeka%2520di%2520SD%2520Negeri%25202%2520Jogomertan.pdf/RK=2/RS=R2kxPoPD8TpPThU6wQKHLNExxG0-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TWfiT6xmwgwBb27LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1722597474/RO=10/RU=https%3a%2f%2frepository.uinsaizu.ac.id%2f2024%2f1%2fGatas%2520Anugrah%2520B.P_Implementasi%2520Projek%2520Penguatan%2520Profil%2520Pelajar%2520Pancasila%2520dalam%2520Kurikulum%2520Merdeka%2520di%2520SD%2520Negeri%25202%2520Jogomertan.pdf/RK=2/RS=R2kxPoPD8TpPThU6wQKHLNExxG0-)

Briliestiana, S.Pd.,. Hasil Observasi Semangat Gotong Royong, December 6, 2023.

Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, and Shinta Prima Rosdiana. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 2" 01, no. 02 (n.d.).

Darma Surya, Adi, and Aysha Pebrian. *Bedah Kurikulum Prototipe (2022) Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi*. Jawa Timur: CV Dewa Publishing, 2022.

Djamri. "Penanaman Sikap Gotong Royong Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 3 Kronggen Grobogan," 2016.

Dwi Amalia, Tasya, and Machful Indrakurniawan. "Analisis Karakter Gotong Royong Siswa Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Papeda* 6, Nomor 2 (2024).

Fatah, Muhammad Abdul, and Erna Zumrotun. "Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 365–77.

Febriyanti, Rizka Amalia, Maullatul Hajar Sukarno Putri, Firda Husnia, Susi Hermin Rusminati, and Cholifah Tur Rosidah. "Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2022): 190–97.

G.K. Mantra, I.W. Lasmawan, and N.K. Suarni. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah Untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila.” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 7, no. 1 (2023): 156–68. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i1.2162](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.2162).

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hairi Dilfa, Alrizka, Sulaiman, Anita De Grave, Rosidin, Etika Indah Febriani, and Renita Donasari. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Hayati, Rimadhani Khusnul, and Arief Cahyo Utomo. “Penanaman Karakter Gotong Royong Dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6419–27. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3248>.

Ibad, Wasilatul. “Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar.” *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES* 3, no. 2 (2022): 84–94.

Intan Maharani, Annisa, Istiharoh, and Pramasheila Arinda Putri. “Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka : Faktor Penghambat Dan Upayanya.” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 1, Nomor 2 (2023).

Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa” 6, no. 1 (2022): 1224–38.

Iskandar, S, P S Rosmana, R Z Luthfiyyah, and ... “Peningkatan Karakter Anak Bangsa Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Pelajar Pancasila.” *Innovative: Journal Of ...* 3 (2023): 2729–42.

Jamaludin, Jamaludin, Shofia Nurun Alanur S Alanur S, Sunarto Amus, and Hasdin Hasdin. “Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.

Kharisma, Maya Elok, Faridi Faridi, and Zulfikar Yusuf. “Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 Di SMP Muhammadiyah 8 Batu.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 1152–61. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>.

Labudasari, Erna. "Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah." ... *Nasional Pendidikan Dasar* ... 5, no. 4 (2021): 2247–55.

Labudasari, Erna, Eliya Rochmah, Cucu, Risnawati, Ogi Adiwiaga, and Leni Nurlaeni. *Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.

Listyaningsih. "Implementasi Karakter Gotong Royong Berbasis Online Colaborative Learning." *Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD*, 2022, 246–55.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. III. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Mery, Mery, Martono Martono, Siti Halidjah, and Agung Hartoyo. "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (June 20, 2022): 7840–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>.

Miles & Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

Mulyani, Desti, Syamsul Ghufron, Akhwani, and Suharmono Kasiyun. "Peningkatan Karakter Gotong Royong Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 225–38.

Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.

Nurdinti, Ida, and Salimah Salimah. "Penanaman Nilai Gotong Royong Sebagai Pengamalan Sila Pancasila pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)* 3, no. 1 (February 28, 2022): 23–28. <https://doi.org/10.37251/jske.v3i1.396>.

Nurdjannah, Kadir Surni, and Muh Rizal Masdul. "KERJASAMA BERSAMA MENUJU RUMAH KEBERADAAN KEAHlian DI DESA OTI DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Kolaboratif Sains* 1 (1) (2018).

Observasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN Jurugentong Jumat 1 Maret 2024, n.d.

Observasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN Jurugentong Jumat 16 Februari 2024, n.d.

Observasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN Jurugentong Jumat 23 Februari 2024, n.d.

Observasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN Jurugentong  
Selasa 27 Februari 2024, n.d.

Observasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN Jurugentong  
Senin 19 Februari 2024, n.d.

Okpatrioka, Bermara Giri Menur Sari, and Naura Zhafirah. "Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar." *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 1, Nomor 3 (2023).

Pengembangan, Panduan. "Projek Penguatan." *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 2.

Putri, Paramitha Aisyah Salsabila. "IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MEMBENTUK KARAKTER BUDAYA PADA SISWA KELAS 4 MINU TRATEE PUTERA GRESIK." [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id), 2023.

Rahmadani, Ervi, and Muhammad Zuljalal Al Hamdany. "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 10–20. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.

Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." <Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu> 6 Nomor 4 T (2022): 7174–87.

Relinda Qurniawati, Desti. "Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar." *Confrence of Elementary Studies (C.E.S)*, 2023.

Ronto. *Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012.

Rusnaini, Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, Nomor 2 (2021).

Salsabilla, Irmaliya Izzah, and Erisya Jannah. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka" 3, no. 1 (n.d.).

Sari, A M F, Siti Istiyati, and Surya Anesa. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Uns*, 2023.

Sesmiarni, Zulfani, and Redha Redha Septiasi. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2023.

Sinyanyuri, Sonya, Edwita, and Gusti Yarmi. “Peluang Dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar : Best Practice.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, Nomor 03 (2023).

Sudibya, I Gusti Ngurah, Ni Made Arshiniwati, and Ni Luh Sustiawati. “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Pneida Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik* 5, no. 2 (2022): 25–38.

Sufyadi, Susanti, Tracey Yani Harjatanaya, Pia Adiprima, M Rizky Satria, Ardanti Andiarti, and Indriyati Herutami. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 334. Bandung: Alfabeta, n.d.

Suherman, I, M R Katili, and R I Husain. “Model Pengembangan Panduan Permainan Untuk Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Innovative: Journal Of Social* ... 3, no. 1 (2023): 7721–37.

Sunaryati, Titin, Firda Meliawati Putri, Dinar Sulis Al Saepi, and Nabila Azzahra Chandra. “Menerapkan Sikap Gotong Royong Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal.Peneliti.Net* 9, Nomor 24 (2023).

Uktolseja, Novita Freshka, Ana Fitrotun Nisa, Muh Arafik, and Nur Wiarsih. “Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2022): 151–58.

Wahyudin, Din, Edy Subkhan, Abdul Malik, Moh Abdul Hakim, Elih Sudia Permana, Leli Alhapip, and Yogi Anggraena. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

Wawancara dengan guru kelas IV , Brlistiana, March 18, 2024.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Jurugentong, Tumini, February 27, 2024.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

